

ABSTRAK

Aisyah Nihayatul Fauziyah Humam. 1202090003. 2024. “Penerapan Model Pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar (Penelitian Quasi Eksperimen di SD PLUS Arafah Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata kemampuan membaca pemahaman antara peserta didik yang menggunakan model *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan peserta didik yang menggunakan model *Inquiry Learning* pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V di SD PLUS Arafah, Kota Bandung, tahun pelajaran 2023/2024. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model DRTA, dan kelas V-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan model *Inquiry Learning*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi, dengan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-Gain*, dan uji *t-independent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kemampuan awal, rata-rata nilai membaca pemahaman peserta didik di kelas eksperimen adalah 51,12 dan di kelas kontrol 47,44, keduanya masuk dalam kategori sangat kurang. Setelah penerapan model pembelajaran, rata-rata nilai akhir di kelas eksperimen meningkat menjadi 85,31 dengan kategori baik, sementara di kelas kontrol menjadi 75,66 dengan kategori cukup.

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman di kedua kelas dianalisis menggunakan uji *N-Gain*. Hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,68 yang masuk dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,48 yang juga berada pada kategori sedang.

Terakhir, uji *T-Independent* data *N-Gain* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara rata-rata peningkatan kemampuan membaca pemahaman di kedua kelas. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, penelitian ini membuktikan bahwa model DRTA lebih efektif dibandingkan model *Inquiry Learning* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), *Inquiry Learning*, Kemampuan Membaca Pemahaman.